

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menentukan bahwa meme Gibran Rakabuming disebarluaskan melalui akun @Nepo_Babby berfungsi lebih dari sekadar hiburan; mereka telah muncul sebagai alat penting untuk kritik sosial dan politik. Memanfaatkan sarkasme, meme ini merangkum ketidakpuasan masyarakat dengan keadaan politik yang berlaku, memungkinkan individu untuk mengartikulasikan perspektif mereka dengan cara inventif. Melalui pemeriksaan semiotik, terungkap bahwa setiap komponen meme, yang mencakup elemen visual dan tekstual, memainkan peran penting dalam pesan rumit yang ditransmisikannya, sehingga memperkuat kapasitas untuk kritik yang ada.

Lebih jauh lagi, meme ini mencontohkan transformasi dalam norma-norma sosial, di mana kritik terhadap tokoh masyarakat menjadi semakin transparan dan diterima. Tren ini menunjukkan bahwa masyarakat menjadi lebih berani dalam berpartisipasi dalam wacana publik, menumbuhkan solidaritas di antara individu yang memiliki sudut pandang yang serupa, dan memperkuat rasa kohesi dalam menghadapi kesulitan sosial.

Penelitian ini menggarisbawahi bahwa meme melampaui hiburan belaka, berfungsi sebagai platform untuk dialog dan pertukaran ide, mencerminkan lanskap sosial dan politik yang kompleks sambil secara bersamaan menggambarkan pergeseran sentimen publik. Meme bertindak sebagai instrumen yang mendemokratisasikan komunikasi, memberdayakan kelompok yang terpinggirkan untuk mengartikulasikan suara mereka.

Temuan ini diantisipasi untuk memberikan referensi dasar untuk penyelidikan selanjutnya ke dalam konsekuensi sosial meme dalam wacana publik pada platform digital, serta bagaimana meme dapat membentuk perilaku politik dan keterlibatan masyarakat. Studi ini mengeksplorasi fungsi meme dalam komunikasi sosial dan politik, di samping keterkaitan antara media sosial dan perubahan sosial, dengan aspirasi memotivasi pengguna untuk mengadopsi pendekatan yang lebih kritis terhadap konten yang mereka konsumsi dan sebar.

5.2 Saran

Pengembangan Penelitian Lebih Lanjut Investigasi ini dapat berfungsi sebagai kerangka dasar untuk penyelidikan selanjutnya tentang fenomena meme dalam ranah media sosial. Para sarjana diantisipasi untuk memeriksa dimensi tambahan, seperti konsekuensi emosional meme pada audiens atau analisis komparatif meme politik di berbagai platform. Selanjutnya, upaya

penelitian dapat menggabungkan perspektif internasional untuk menjelaskan dinamika operasional meme di seluruh konteks budaya yang berbeda.

Pendidikan Media dan Literasi Digital Meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat, terutama dalam demografi pemuda, sangat penting. Inisiatif pendidikan yang menekankan analisis kritis dan pemahaman konten media sosial, termasuk meme, dapat mendorong pendekatan yang lebih cerdas di antara pengguna ketika terlibat dengan informasi yang beredar. Selain itu, program semacam itu dapat memberdayakan individu dengan kompetensi yang diperlukan untuk membedakan antara informasi yang kredibel dan menyesatkan.

Keterlibatan Akademisi dan Praktisi Diantisipasi bahwa sinergi akan muncul antara akademisi dan praktisi media sosial untuk menghasilkan konten yang informatif dan konstruktif. Kolaborasi ini dapat mencakup pengembangan kampanye yang memanfaatkan meme untuk menyebarkan pesan positif atau pendidikan, serta untuk meningkatkan kesadaran mengenai masalah sosial yang signifikan. Kemitraan semacam itu memiliki potensi untuk menumbuhkan wacana yang lebih konstruktif dan memperkaya dalam dunia maya.

Regulasi Konten dan Etika Digital Mengingat kecenderungan penyebaran informasi yang salah melalui meme, sangat penting untuk mempertimbangkan langkah-langkah peraturan yang dapat mengurangi efek buruk dari meme provokatif atau menyesatkan. Perumusan pedoman etika

untuk pembuat konten dan peserta media sosial dapat berkontribusi pada pembentukan lingkungan digital yang lebih aman dan lebih bertanggung jawab.

Studi tentang Dampak Sosif Meme Upaya penelitian masa depan dapat berkonsentrasi pada implikasi sosial meme dalam konteks gerakan sosial dan politik. Memperoleh wawasan tentang bagaimana meme dapat membentuk opini publik dan memfasilitasi mobilisasi masyarakat akan berperan penting dalam memahami mekanisme perubahan sosial. Selain itu, penelitian ini dapat mencakup pemeriksaan strategi di mana meme dapat berfungsi untuk melawan atau menyangkal narasi yang menyesatkan.